



Implementation Corporate Social Responsibility (CSR) Program in PT. Pertamina Hulu Mahakam Of Persepective Sharia Enterprise Theory

Sufyan Huda¹ and Mohammad Lukman²

¹ Miftahul Ulum Islamic College, Lumajang, East Java, Indonesia

² Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University, Samarinda, East Kalimantan, Indonesia

 : <https://doi.org/10.55120/iltizamāt.v2i2.1377>

Abstract

One of the large companies operating in the Anggana sub-district is PT. Pertamina Hulu Mahakam should care about the welfare of the surrounding community, especially those around the company. To accommodate it, the company implements it in the form of an empowerment CSR program. In order for the program to be right on target, the company needs input from the local government and the community. This study aims to analyze the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program at Pertamina Hulu Mahakam in the perspective of Sharia Enterprise Theory. This study uses a descriptive qualitative approach. The object of this research was taken at the company PT. Pertamina Hulu Mahakam. The data analysis technique uses data presentation analysis methods, data reduction, data display, conclusion drawing and verification. The results of the research on the implementation of the CSR Program at Pertamina Hulu Mahakam in the Perspective of Sharia Enterprise Theory. shows that the implementation of the corporate social responsibility program of PT. Pertamina Hulu Mahakam has been implemented well. Implementation of the CSR Program at PT. Pertamina Hulu Mahakam in the perspective of Sharia Enterprise Theory in its implementation has fulfilled two dimensions, namely Vertical Accountability and Horizontal Accountability (Direct Stakeholders to employees, Indirect stakeholders to society, and to nature).

Article Info

Keywords:

Corporate Social Responsibility, PT.Pertamina Hulu Mahakam, Shariah Enterprise Theory

* E-mail address: sufyanhuda0@gmail.com¹, Luqmanmuhammad053@gmail.com²

Articel Submitted :

Accepted :

Revised :

Published :



Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Pertamina Hulu Mahakam Dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory*

Sufyan Huda¹ and Mohammad Lukman²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang Jawa Timur Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Kalimantan Timur Indonesia

 : <https://doi.org/10.55120/iltizam.v2i2.1377>

Abstrak

Salah satu perusahaan besar yang beroperasi di wilayah kecamatan Anggana adalah PT. Pertamina Hulu Mahakam sudah sepatutnya peduli dengan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya di sekitar perusahaan. Untuk mengakomodirnya, perusahaan mengimplementasikannya dalam bentuk program CSR pemberdayaan. Agar program tepat sasaran maka perusahaan memerlukan masukan dari pemerintah setempat dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian yaitu PT. Pertamina Hulu Mahakam. Teknik analisis data menggunakan metode analisis penyajian data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dalam penelitian Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Pertamina Hulu Mahakam Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. menunjukkan bahwa pelaksanaan Program CSR PT. Pertamina Hulu Mahakam sudah terlaksana dengan baik. Implementasi Program CSR di PT. Pertamina Hulu Mahakam dalam perspektif Sharia Enterprise Theory dalam pelaksanaannya telah memenuhi dua dimensi yaitu Akuntabilitas Vertikal dan Akuntabilitas Horizontal (Direct Stakeholders terhadap karyawan, Indirect stakeholders terhadap masyarakat, dan terhadap alam).

Informasi Artikel

Kata kunci:

Corporate Social Responsibility, PT. Pertamina Hulu Mahakam, *Shariah Enterprise Theory*

* Alamat email: sufyanhuda0@gmail.com¹, Luqmanmuhammad053@gmail.com²

Artikel diserahkan : 15 Juni 2023

Diterima :

Direvisi :

Dipublikasi :

Pendahuluan

Citra perusahaan di mata masyarakat sangat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan maupun dari kinerja yang dilakukan perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai penjuru dunia. Jika perusahaan tidak menunjukkan komitmen sosial yang baik di suatu daerah, informasi ini akan cepat tersebar luas ke berbagai penjuru dunia yang akibatnya akan terbentuk citra yang negatif. Sebaliknya, jika perusahaan menunjukkan komitmen sosial yang tinggi terhadap kegiatan kemanusiaan, pelestarian lingkungan, kesehatan masyarakat, pendidikan, penanggulangan bencana alam, maka akan terbentuk citra yang positif (Reztu & Abin, 2018).

CSR biasa dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya (Ilhamdi Prayadi Putra, 2017). Istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai digunakan sejak tahun 1970-an dan semakin populer terutama setelah kehadiran buku *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998), karya John Elkington. Mengembangkan tiga komponen penting: *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang digagas *the World Commission on Environment and Development* (WCED).

PT. Pertamina Hulu Mahakam merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak pada bidang usaha MIGAS PT. Pertamina Hulu Mahakam ini merupakan perusahaan yang cukup besar. Sejak tahun 2018, perusahaan yang mengeksplorasi minyak dan gas di Delta Mahakam adalah PT Pertamina Hulu Mahakam . Pada tahun 2020, PT PHM mendapatkan minyak dan kondensat sebanyak 29,4 ribu barel per hari dan gas sebesar 605,5 juta kubik per hari (Luhur, dkk, 2021). Sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap masyarakat, PT. Pertamina Hulu Mahakam menyalurkan CSRnya di beberapa bidang diantaranya bidang Pendidikan, bidang lingkungan, bidang Kesehatan, bidang infrastruktur, bidang ekonomi, dan bidang kebencanaan dengan tujuan untuk pembangunan pemberdayaan, dan kesejahteraan masyarakat (PT. Pertamina Hulu Mahakam, 2021).

Penelitian dari Omi Pramiana dan Nur Anisah (2018) yang pada intinya Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan Syariah *Enterprise theory* terdiri dari dua dimensi satu diantaranya Akuntabilitas Vertikal Allah SWT, Yang dimaksud Akuntabilitas Vertikal Allah SWT adalah kontribusi terhadap Allah yang mengutamakan dalam bidang keagamaan seperti pembenahan masjid, pemberian mesin genset untuk masjid, pemberian corong masjid, bantuan untuk pelaksanaan tilawatil Qur'an dan memberikan pelatihan tenaga dakwah agar masyarakat semakin termotivasi dalam beribadah (Omi & Anisah, 2018). Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Pertamina Hulu Mahakam apakah sudah sesuai dengan perspektif *Syariah Enterprise Theory*.

Tinjauan Literatur

Konsep CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Nayenggita, 2019). *Corporate Social*

Responsibility (CSR) berarti tanggung jawab social perusahaan terhadap masyarakat. Perusahaan melalui program-program CSR nya melakukan kegiatan untuk memelihara lingkungan khususnya di lingkungan sekeliling perusahaan serta perusahaan juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penerapan CSR merupakan praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat (Irawan, dkk, 2018).

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Islam

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam konteks Islam, maka makin meningkat pula keinginan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang bersifat syariah. *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inhern dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam Islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur"an. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Sebuah perusahaan mengemban tanggung jawab sosial dalam tiga domain (*Profit, People, dan Planet*) agar tujuan syariat Islam bisa tercapai (Darmawati, 2021).

CSR dalam Islam didasarkan pada filosofi perusahaan menurut Alquran dan Hadits. Sehingga pelaksanaan CSR perlu memperhatikan prinsip-prinsip CSR yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Pada intinya CSR dalam Islam adalah sama dengan tanggung jawab sosial dari setiap individu muslim, yaitu menjalankan yang benar dan melarang atau menentang yang salah. Pengertian benar (*al haq*) dan salah (*al bathil*) dapat diartikan sebagai dua hal yang tumpang tindih. Benar (*haq*) mengacu pada semua yang diperbolehkan atau dianjurkan (*halal*), sedangkan salah (*bathil*) mengacu pada semua yang tidak diperbolehkan atau tidak dianjurkan (*haram*) (Chintya, dkk, 2020).

Agency Theory dan Legitimacy Theory

Menurut Jensen dan Meckling dalam Siagian hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan (Agata, dkk, 2021).

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. O'Donovan dalam buku Hadi berpendapat legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumberdaya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*) (Sari, dkk, 2019).

Stakeholder Theory

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh

dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. Gray, Kouhy dan Adams mengatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin *powerful stakeholder*, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholdernya* (Novi, dkk, 2020).

Syariah Enterprise Theory

Menurut Widjaya konsep *Enterprise Theory* menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan, melainkan berada pada banyak tangan, yaitu *stakeholder*. Oleh karena itu *enterprise theory* direkomendasikan untuk sesuatu system ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai Syariah mengingat Syariah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja. tetapi, dalam konsep Syariah belum mengakui adanya partner tidak langsung yang memberikan kontribusi ekonomi karena partner tidak langsung ini mempunyai hak atas nilai tambah yang telah diperoleh perusahaan (Rina, dkk, 2017).

Enterprise theory merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders*. Dalam Syariah *Enterprise Theory*, Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah. *Enterprise theory* mengajukan beberapa konsep terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan, terutama pada perbankan Syariah. *Enterprise Theory* Mengajukan beberapa konsep terkait dengan pengungkapan tanggung jawab social sebuah perusahaan, terutama pada perbankan Syariah.

Konsep-konsep tersebut, dijelaskan meutia adalah :

1. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan bentuk akuntabilitas manusia terhadap Tuhan dan karenanya ditujukan untuk mendapatkan ridho (*legitimasi*) dari Tuhan sebagai tujuan utama.
2. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memiliki tujuan sebagai sarana pemberian informasi kepada seluruh *stakeholders* (*direct, in-direct, dan alam*) mengenai seberapa jauh institusi tersebut telah memenuhi kewajiban terhadap seluruh *stakeholders*
3. Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah wajib (*mandatory*), dipandang dari fungsi bank syariah sebagai salah satu instrumen untuk mewujudkan tujuan syariah.
4. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memuat dimensi material maupun spriritual berkaitan dengan kepentingan para *stakeholders*.
5. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus berisikan tidak hanya informasi yang bersifat kualitatif, tetapi juga informasi yang bersifat kuantitatif (Suhardi, dkk, 2018).

Metode, Data, dan Analisis

Berdasarkan pembahasan di atas jenis penelitian ini merupakan Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Sedangkan sumber data dari penelitian ini berupa data data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu PT.Pertamina Hulu Mahakam (Sujarweni, 2017).

Hasil dan Diskusi

Sejarah Singkat PT. Pertamina Hulu Mahakam

Pengolaan suatu WK Migas di kelola oleh PT. Pertamina (Persero) dalam hal ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan terhadap suatu WK yang mana masa

Kontrak Kerja Samanya akan berakhir. Dalam hal ini perlu adanya persetujuan dari Menteri ESDM dengan mempertimbangkan adanya faktor potensi cadangan Migas dan perwujudan suatu manfaat yang sebesar-besarnya bagi Negara. Pemerintah yang mana dalam hal ini diwakili oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi atau SKK Migas diberikan tugas oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini Kementerian ESDM untuk menyelenggarakan atau melakukan kegiatan pengelolaan usaha hulu Migas PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) menghasilkan minyak bumi dan gas alam (migas) melalui kegiatan eksplorasi dan produksi dalam mendukung PT Pertamina (Persero) menyediakan energi yang penting bagi pembangunan dan perekonomian Indonesia.

Tepat pada 1 Januari 2018, WK Mahakam resmi dikelola oleh PT Pertamina (Persero) melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), yang selanjutnya membentuk anak perusahaan dengan nama PT Pertamina Hulu Mahakam (selanjutnya disebut dengan "PHM" atau "Perusahaan") sebagai operator pengelola WK Mahakam yang berdiri berdasarkan hukum Indonesia melalui:

1. Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 29 Desember 2015, disusun oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) melalui surat No. AHU-2474428.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 29 Desember 2015.
2. Akta Pendirian tersebut di atas telah diubah dengan:
 - a. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 4 Februari 2019 dibuat oleh Notaris Letitsia Albina Pia, S.H Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham telah disahkan oleh Menkumham melalui surat No. AHU-007191.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019; dan
 - b. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 12 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham telah disahkan oleh Menkumham melalui surat No. AHUAH.01.03-0298691 tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019. Sejak pembentukannya hingga saat ini, PHM belum pernah melakukan perubahan nama(Donny, 2022).

Analisis Impelementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Hulu Mahakam Berdasrkan Teori

Pengertian dan tujuan dari *Corporate Social Responsibility* yang dikemukakan oleh Elkington dan ISO 26000, *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan para stakeholders dalam kegaitan operasionalnya yang bersifat profit oriented. Stakeholders yang dimaksud dalam hal ini adalah karyawan, nasabah, komunitas, pemerintah, masyarakat, lingkungan dan sebagainya. Analisis terkait dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, PT. Pertamina Hulu Mahakam telah menggunakan pendekatan triple P yaitu profit, people, dan planet.

Berdasarkan hasil analisis, PT. Pertamina Hulu Mahakam tidak hanya semata-mata mengejar keuntungan dengan mengabaikan masyarakat disekitar. Akan tetapi PT. Pertamina Hulu Mahakam juga telah memenuhi aspek kegiatan sosial dan lingkungan. Analisis selanjutnya ialah perbandingan konsep *Corporate Social Responsibility* secara konvensional dan Islam. Jika dilihat dari ketiga teori konvensional yang meliputi *legitimacy theory*, *agency theory*, dan *agency theory*, bahwa konsep Islam lebih komprehensif. PT. Pertamina Hulu Mahakam menempatkan bantuan hewan kurban, pembangunan mushola, sebagai pilar tanggung jawab

sosial dimana perusahaan bukan hanya mengedepankan keuntungan saja, akan tetapi juga mengarah kepada kegiatan-kegiatan keagamaan. Bahwa didalam asset yang dimiliki PT. Pertamina Hulu Mahakam terdapat hak masyarakat dan wajib untuk didistribusikan (Afriska, 2019)

Analisis Tinjauan Konsep *Shariah Enterprise Theory* dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di PT. Pertamina Hulu Mahakam.

Dalam pelaksanaannya Program PT. Pertamina Hulu Mahakam dalam penyaluran dana sosial juga diprioritaskan untuk kegiatan dakwah dan sarana ibadah. Dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* pun PT. Pertamina Hulu Mahakam melakukan proses pemilahan terlebih dahulu, hal ini terbukti bahwa dana sosial CSR PT. Pertamina Hulu Mahakam tidak terfokus pada kegiatan-kegiatan umum tetapi juga tetap memperhatikan nilai-nilai religius. Dapat disimpulkan bahwa PT. Pertamina Hulu Mahakam telah melaksanakan item akuntabilitas vertikal, yaitu pertanggung jawaban kepada Allah SWT.

Item selanjutnya terkait dengan akuntabilitas horizontal, yaitu kepada karyawan. PT. Pertamina Hulu Mahakam telah melaksanakan beberapa item terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap karyawan dan keluarganya. Secara keseluruhan, PT. Pertamina Hulu Mahakam telah meningkatkan kualitas karyawan dengan beberapa cara dan memberikan banyak fasilitas. Akan tetapi beberapa hal tersebut tidak dilaporkan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Terdapat kekurangan pula dalam item akuntabilitas horizontal pada karyawan, diantaranya belum ada upaya untuk meningkatkan kualitas keluarga karyawan, Akan tetapi, dari hasil uji kredibilitas dengan menggunakan metode

Triangulasi secara keseluruhan PT. Pertamina Hulu Mahakam telah melaksanakan kewajibannya untuk memenuhi item akuntabilitas horizontal pada karyawan dengan baik. PT. Pertamina Hulu Mahakam telah memenuhi pelaksanaan terkait akuntabilitas horizontal kepada komunitas. Namun, ada beberapa item yang belum dilaksanakan seperti kebijakan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM. Meskipun demikian, berdasarkan uji kredibilitas data dengan Triangulasi PT. Pertamina Hulu Mahakam telah melakukan kewajiban dalam akuntabilitas horizontal kepada komunitas dengan baik. PT. Pertamina Hulu Mahakam telah memenuhi pelaksanaan akuntabilitas horizontal kepada alam (Mapisangka & Andi 2018). Walaupun masih banyak yang belum dilaksanakan seperti kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, seperti penanganan sampah yang belum maksimal karena secara nyata masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program *corporate social responsibility* PT. Pertamina Hulu Mahakam sudah terlaksana dengan baik. Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Pertamina Hulu Mahakam dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* dalam pelaksanaannya telah memenuhi dua dimensi yaitu Akuntabilitas Vertikal dan Akuntabilitas Horizontal (*Direct Stakeholders* terhadap karyawan, *Indirect stakeholders* terhadap masyarakat, dan terhadap alam). Akuntabilitas berbasis SET bisa dilihat dari Program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan meliputi : pertama, Pendidikan (memberikan bantuan beasiswa dan infrastruktur sekolah), kedua, Kerohanian (pembangunan rumah ibadah, Safari Ramadhan, dan Bantuan Hewan Qur'ban), ketiga, Infrastruktur atau sarana umum (Bantuan Material korban Bencana Alam, puting beliung, dan rehab kantor desa), keempat Sektor kesehatan (pemberian bantuan dana untuk peralatan

kesehatan posyandu, sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba dan penyakit HIV/AIDS), kelima, Pelestarian alam (penghijauan, penanaman pohon mangrove). Implementasi program PT. Pertamina Hulu Mahakam tersalurkan dengan baik, bagi mitra binaan dan karyawan perusahaan, diadakan pelatihan dan sesuai yang diharapkan masyarakat maupun karyawan.

Referensi

- Agata, Agcristina Colia, Dwi Suhartini, and Astrini Aning Widoretno. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 86–94.
- Alwi, A. "Model Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Sektor Perkebunan Kelapa Sawitdi Kabupaten Kubu Raya Dalam" *Jurnal Teknik Sipil* (n.d.).
- Amelia, Amie, and Nabilah Yusof. "Peran Perbankan Syariah Dalam Melaksanakan Corporate Social Responsibility Di Masa Covid-19." *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2020): 96.
- Andriana, Rina, N Eva Fauziah, and Eva Misfah. "Pelaksanaan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank BJB Syariah , Bank Mega Syariah Dan Bank Syariah Bukopin Periode 2016)." *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2016): 511–517.
- Anggraeni, Dian Yuni, and Chaerul D Djakman. "Pengujian Terhadap Kualitas Pengungkapan Csr Di Indonesia." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 2, no. 1 (2018): 22–41.
- Anggraeni, Windi Ariesti. "Social Performance Pada Perbankan Syariah Indonesia: Sharia Enterprise Theory Perspective." *Jurnal Wacana Ekonomi* 18, no. 2 (2019): 100–108.
- Anwar, Suhardi M., and Nur Adilah Rajab. "Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Di Bank BRI Syariah Palopo)." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 4, no. 2 (2019): 8–12.
- Ardiansyah. "Konsep Corporate Social Responsibility Dalam Mewujudkan Keadilan Dalam Perspektif Islam" 12, no. 1 (2019): 117–134.
- Arfiansyah, Alif. "Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Corporate Social Responsibility PT. Garudafood Kabupaten Pati." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 654.
- Aryawan, Made, I Rahyuda, and Ni Ekawati. "Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan." *None* 6, no. 2 (2017): 254415.
- Astriani, and Jamaluddin Majid. "Akuntabilitas Green Accounting Dalam Perspektif Ecotheologyislam VS Triple Bottom Line." *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* Volume 11, (2021): 21–36.

- Azizah, Amalia Imroatul, and Muhammad Nur A. Birton. "Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2019): 69–82.
- Dewi, Sandra, Andrew Shandy Utama, Program Studi, Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, and Universitas Lancang Kuning. "Program CSR Perusahaan : Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa" 1, no. 1 (2020): 25–31.
- Ermianti, M. Wahyuddin Abdullah. "Kajian Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Ditinjau Dari Syariah Enterprise Theory (Wahdah Inspirasi Zakat/Wiz Kota Makassar)" 1, no. 1 (2016): 1–15.
- Fauzan. "Corporate Social Responsibility Dan Etika Bisnis (Perspektif Etika Moral Immanuel Kant)." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 7, no. 2 (2011): 115–133.
- Franzoni, Simona, and Asma Ait Allali. "Principles of Islamic Finance and Principles of Corporate Social Responsibility: What Convergence?" *Sustainability (Switzerland)* 10, no. 3 (2018): 1–11.
- Hadiyana, Silmi, Ahmad Yuli, and RSDMG Luhur. "Implementasi Praktik Corporate Social Responsibility PT Pertamina Hulu Mahakam Melalui Program Pemberdayaan Nelayan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 3, no. 2 (2021): 74.
- Hambali, Risman, and Nurul Huda. "Realisasi Corporate Social Responsibility: Sebuah Tinjauan Distribusi Pendapatan Dalam Islam (Studi Kasus: PT. Pertamina (Persero) RU II Dumai)." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 62–74.
- Indriani, Shafira, Suryani, and Siwi Nugraheni. "Implementasi Maqashid Syariah Pada Pelaksanaan CSR PT Bank Syariah Mandiri TBK." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 2 (2021): 176–197.
- Irawan, Feri, and Eva Muarifah. "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 1, no. 2 (2020): 149–178.
- Jananti, Ni Wayan Ristiari, and Ery Setiawan. "Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 24 (2018): 170.
- Jurnal, Ikon, Ilmu Komunikasi, and Universitas Persada Indonesia. "32 IKON Jurnal Ilmu Komunikasi 2021 (Universitas Persada Indonesia Y.A.I)" XXVI, no. 1 (2021): 32–46.
- Kalbuana, Nawang, Satiti Utami, and Aditya Pratama. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 350.

- Leki, Rambu, and Y. Jogi Christiawan. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penjualan Dan Biaya Operasional Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011." *Business Accounting Review* 1 (2013): 1.
- Mahakam, PT.Pertamina Hulu Program PPM PHM-CPU Tahun 2021. *No Title*, n.d.
- Masruroh, Nikmatul, and Faikatul Ummah. "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Iqtisaduna* 4, no. 1 (2018): 46–61.
- Mayanti, Yuni, and Rani Putri Kusuma Dewi. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Islam." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 3 (2021): 651–660.
- Nanang, Nanang, Hendri Tanjung, and Ibdalsyah Ibdalsyah. "Strategi Pengelolaan Modal Csr Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat." *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2019): 14.
- Nayenggita, Gina Bunga, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty. "Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 1 (2019): 61.
- Nurbaiti, Siti Robiah, and Azis Nur Bambang. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Factors Affecting Community Participation in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program." *Proceeding Biology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 224–228.
- Nurfaqih, Muhammad Isnan, and Rizqi Anfanni Fahmi. "Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam* 1, no. 8 (2018): 1–15.
- Nurjanah, Adhianty, and Frizki Yulianti Nurnisya. "Pelaksanaan Program Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dan Komunikasi CSR." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (2019): 93.
- Pramiana, Omi, and Nur Anisah. "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory." *Eksis* 13, no. 2 (2018): 1–14.
- Prastiwi, O T, and A Wiratno. "Pengaruh Available Slack, Diversifikasi Gender Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 23, no. 1 (2021): 45–58.
- Purnamasari, L D. "Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative Dan Teori Archie Carroll (Studi Kasus" *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi ...* 6, no. September (2017).
- Putra, Ilhamdi Prayadi. "Implementasi Program Corporate Scial Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. PERTAMINA RU-II DUMAI" 4, no. 2 (2017): 111.
- Rasyid, Fithrishiyam Aulia, and Willy Sri Yuliandhari. "Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Dan KEEbijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada

- Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi* 4, no. 2 (2018): 1137–1148.
- Rinovian, Reztu, and Abin Suarsa. "Pengungkapan CSR Perbangkan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 2, no. 2 (2018): 179–202.
- Sari, Putri, and Wiwiek Prihandini. "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness in Perspective Legitimacy Theory." *International Journal of Economics, Business dan Accounting Research (IJEBAR)* 3, no. 04 (2019): 330–343.
- Sefriani, and Sri Wartini. "Model Kebijakan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 24, no. 1 (2017): 1–28.
- Subandi, H.B. Habibi, and Juwita Hayyuning Prastiwi. "Jejak Kuasa Atas Tata Ruang (Studi Kasus Kebijakan Revitalisasi Hutan Kota Malabar)." *Jurnal Wacana Politik* 2, no. 2 (2017): 113–127.
- Syahrullah, S, M Iswadi, and ... "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Eramart Samarinda Dalam Perspektif Ekonomi Islam." ... *Economics Journal* 1, no. 1 (2021): 1–9.
- Tan, Novi Kantasilo, Permata ayu Widyasari, and Maria Eugenia Hastuti. "Corporate Social Responsibility Dan Earnings Managements: Sudut Pandang Stakeholder Theory." *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2020): 139–149.
- Terhadap, D A N Lingkungan. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Di Bidang" 5, no. 3 (2016): 1889–1914.
- Tho'in, Muhammad. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BRI Syariah Tahun 2014-2015)." *Al-Tijary* 2, no. 2 (2018): 125.
- Udayana, E-jurnal Akuntansi Universitas. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Tingkat Pengungkapan Csr." *E-Jurnal Akuntansi* 20, no. 2 (2017): 1219–1248.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang, And Perseroan Terbatas. ".," no. 235 (2007): 245.
- Widhagdha, Miftah Faridl, Hermin Indah Wahyuni, and Muhammad Sulhan. "Relasi Sosial Dalam Praktik Kebijakan Csr." *The Journal of Society & Media* 3, no. 1 (2019): 105.
- Zara Ananda, Chintya, and Erinors NR. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2065–2082.
- Zulianih, Fiqih, Ashlihah -, and Amin Awal Amarudin. "Implementasi Corporate Social Responsibility Cv. Karya Perdana Di Desa Sumbermulyo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam." *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 5, no. 2 (2020): 109–124.

